

PENYALAHGUNAAN PEMANFAATAN RUANG KAWASAN PEMBANGUNAN

DWP DI KABUPATEN BEKASI

Nama : Yunus Prayitno
Fakultas/ Program Studi : Hukum/ Ilmu Hukum
Pembimbing : Sriwati, S.H., C.N., M.Hum.
Nabbilah Amir, S.H., M.H.

ABSTRAK

Negara yang berkembang selalu merencanakan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Setiap pelaksanaan pembangunan tentunya ditempatkan dalam suatu wadah yang dinamakan ruang. Segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tentunya membutuhkan ruang yang aman, nyaman serta harmonis. Untuk itu maka setiap pembangunan harus disesuaikan dengan penataan ruang, mulai dari perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian pemanfaatan penataan ruang. Namun dalam kenyataannya sering kali pengembang kurang memperhatikan lingkungan sekitar, seperti proyek pembangunan taman rekreasi “Waterpark Dwisari” yang melanggar pemanfaatan ruang kawasan sempadan sungai, dengan mendirikan bangunan Sheetpile di badan Sungai Cibeet. Pendirian bangunan Sheetpile tentunya mempersempit lebar sungai yang dapat mengakibatkan bencana hujan dan erosi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif dengan melakukan studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer yaitu peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yaitu literatur. Pendirian bangunan Sheetpile yang terletak pada badan Sungai Cibeet dinilai tidak sesuai dengan pemanfaatan ruang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi untuk menindaki kejadian kewenangan pemerintah Kabupaten Bekasi adalah dengan melakukan pembongkaran bangunan Sheetpile sebagai sanksi administratif. Perlu adanya peran aktif pemerintah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bekasi dan bagi pengembang maupun masyarakat diharapkan untuk menjaga dan memperhatikan kelestarian sungai.

Kata kunci: *Penataan Ruang, Sempadan Sungai, Sanksi Administratif.*

**ABUSE OF UTILIZATION OF DWP DEVELOPMENT AREA SPACE IN
BEKASI REGENCY**

Nama : Yunus Prayitno
Fakultas/ Program Studi : Hukum/ Ilmu Hukum
Pembimbing : Sriwati, S.H., C.N., M.Hum.
Nabbilah Amir, S.H., M.H.

ABSTRACT

Developing countries always plan development to achieve people's welfare. Each implementation of development is of course placed in a container called space. All activities carried out by the community certainly require a safe, comfortable and harmonious space. For this reason, every development must be adapted to spatial planning, starting from planning, utilizing, and controlling the utilization of spatial planning. However, in reality, developers often pay less attention to the surrounding environment, such as the "Waterpark Dwisari" recreation park development project which violates the use of river border area space, by constructing a Sheetpile building on the Cibeet River. The establishment of the Sheetpile building certainly narrows the width of the river which can lead to catastrophic rains and erosion. The research method used is the normative juridical method by conducting a literature study on primary legal materials, namely legislation and secondary legal materials, namely literature. The establishment of the Sheetpile building which is located on the Cibeet River body is considered not in accordance with the use of space in the Bekasi Regency Regional Regulation to act on the occurrence of the Bekasi Regency government's authority to demolish the Sheetpile building as an administrative sanction. There needs to be an active role for the government to disseminate information to the community regarding the Bekasi Regency Spatial Plan (RTRW) and developers and the community are expected to maintain and pay attention to river sustainability.

Keywords: Spatial Planning, River Border, Administrative Sanctions.